

PKM INTERNAL

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SOSIALISASI PENGENALAN BENTUK DAN WARNA MELALUI MEDIA
KAIN PERCA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS
ANAK DI TK MUSLIMAT NU KECAMATAN PADEMAWU**



Tim Pengusul :

Chairatul Umamah, S.Si., M.Si. 0705079001 (Ketua Peneliti)

Herman Jufri Andi, S.Si., M.Si 0725018503 (Anggota Peneliti)

El Indahnia Kamariyah, M.Si (0731088502) (Anggota Peneliti)

UNIVERSITAS ISLAM MADURA (UIM) PAMEKASAN

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Literasi Sosialisasi Pengenalan Bentuk Dan Warna Melalui Media Kain Perca Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Di TK Muslimat Nu Kecamatan Pademawu
2. Bidang Pengabdian : Pendidikan
3. Identitas Ketua
 - a. Nama Lengkap : Chairatul Umamah, S.Si., M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIY : 130 488 782
 - d. NIDN : 0705079001
 - e. Disiplin Ilmu : Ilmu Fisika
 - f. Pangkat / Golongan : Penata/IIIc
 - g. Jabatan : Lektor
 - h. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - i. Alamat : Dsn.Mungsapada RT 002/ RW 008 Kec. Pademawu Pamekasan
 - j. Telepon/HP : 081939047507
4. Nama Anggota
 - a. Anggota : Herman Jufri Andi, S.Si., M.Si
 - b. NIDN : 0725018503
 - c. Anggota : El Indahnia Kamariyah, S.Si., M.Si
 - d. NIDN : 0731088502
 - e. Mahasiswa : 3 Orang
5. Lokasi Pengabdian : TK Muslimat Nu Pademawu Pamekasan
7. Jarak Lokasi dengan PT : 15 Kilometer
6. Jumlah Biaya : Lima Juta Rupiah
 - a. Biaya UIM : -
 - b. Biaya Mandiri : Tiga Juta Rupiah

Pamekasan, 19 Juni 2023



Ketua Peneliti



Chairatul Umamah, S.Si., M.Si
NIDN 0705079001

Mengetahui
Ketua LP2M
Universitas Islam Madura



Iswahyudi, S.TP., M.Si
NIDN. 0711039103



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PKM ini yang berjudul **“Sosialisasi Pengenalan Bentuk Dan Warna Melalui Media Kain Perca Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Di TK Muslimat Nu Kecamatan Pademawu”**. Dalam penulisan PKM ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan hambatan. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan pengalaman penulis, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka kekurangan dan hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan moril dan materiil, sehingga laporan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Ketua yayasan TK MUSLIMAT NU Pademawu Pamekasan.
2. LP2M yang telah memberikan banyak bimbingan dan dorongan sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Suprianto, S. Pd., M. Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Semua Guru TK MUSLIMAT NU Kecamatan Pademawu Pamekasan.
5. Siswa TK MUSLIMAT NU yang telah bekerja sama dengan baik untuk pengambilan data dalam penelitian ini
6. Mahasiswa yang ikut membantu terlaksananya kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB II: SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	3
2.1. Solusi Yang Ditawarkan.....	3
2.2. Target Luaran	3
BAB III: METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Tahap Persiapan.....	5
3.2. Tahap Pelaksanaan	5
3.3. Tahap Evaluasi Dan Keberlanjutan	6
BAB IV:PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGMAS	7
4.1. Persiapan Pangabdian Kepada Masyarakat	7
4.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	8
BAB V:KESIMPULAN DAN SARAN	11
5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

RINGKASAN

Tujuan pemanfaatan media terhadap motivasi belajar anak untuk memberikan gambaran konkret terhadap informasi maupun ide-ide baru dan menyatukan materi yang akan guru sampaikan terhadap pengetahuan yang akan diberikan pada anak, sehingga pemahaman dari guru maupun anak menjadi searah. Media yang digunakan tidak lepas dari bahan yang aman, tidak berbahaya dan mudah digunakan agar anak dapat mengeksplorasi media tersebut untuk menambah pengalaman belajar anak. Manfaat pengenalan warna pada anak dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan, meningkatkan daya pikir dan kreativitas anak. Jenis media pembelajaran yang digunakan adalah berbentuk fisik dengan memanfaatkan kain perca yang sudah tidak terpakai yang dibuat dalam bentuk menarik. Media yang digunakan memakai bahan bekas yang aman, mudah didapat dan tidak berbahaya, sehingga anak mudah mengeksplornya untuk menggali rasa ingin tahunya dan dapat mengetahui berbagai macam hal. Hasil dari pemanfaatan kain perca ini dapat memunculkan motivasi dan kreativitas belajar anak. Hal ini dapat dilihat dari minat anak melihat dan mendengarkan guru bercerita menggunakan media tersebut. Anak dapat mengungkapkan ide-idenya, hasil pengamatan di lingkungan sekitar anak dan pengalaman yang pernah dilakukannya. Sehingga terciptanya kebermaknaan pembelajaran dan pemahaman materi yang didapat anak maupun materi yang disampaikan guru menjadi searah..

Kata Kunci: Kain Perca, Kreativitas, Media Belajar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

TK MUSLIMAT NU merupakan sekolah swasta yang didirikan dibawah naungan yayasan. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai, baik dari segi fisik bangunan, halaman, kantor, ruangan kelas, aula maupun dari segi pendukung lainnya. Lokasi geografis TK ini sangat mudah untuk diakses oleh kendaraan umum dan jalanan sudah diaspal, selain itu didukung letak yang strategis yang berada ditengah-tengah pusat kota. Siswa yang bersekolah berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda.

Model pembelajaran di TK ini menggunakan sistem sentra, akan tetapi sebelumnya menggunakan model pembelajaran kelompok. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dari hari senin sampai hari jum'at. Pembelajaran menggunakan model kelompok ini, guru cenderung belum menggunakan media pembelajaran berupa gambar maupun miniatur pada saat apersepsi. Anak hanya mendengarkan guru bercerita saja sehingga tak lama kemudian suasana menjadi kurang kondusif dan tidak fokus (anak bosan). Menginjak waktu kegiatan belajar, anak hanya mengerjakan dua lembar kegiatan anak atau majalah. Di dalam majalah tersebut kegiatan yang paling sering dilakukan anak adalah menebalkan huruf (walaupun anak belum mengenal huruf tersebut) dan mewarnai gambar. Kegiatan tersebut dilakukan sehari-hari sehingga ditemui beberapa hasil kerja anak kurang rapi dalam mewarnai, ketika anak ditanya belum mengerti perbedaan huruf dalam kalimat tersebut. Media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak bervariasi membuat anak mudah bosan dan daya konsentrasi yang kurang maksimal.

Idealnya pendidikan di TK sebagaimana termuat dalam modul Depdiknas (2009:1), mampu memberi kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan media kreatif (alat untuk berkreasi) seperti kegiatan-kegiatan dengan menggunakan kertas, pensil berwarna, krayon, tanah liat, ataupun kain perca.

Memperhatikan kondisi real di sekolah yang jauh dari sistem pendidikan yang ideal, Suasana pembelajaran yang kurang mendukung karena terlalu banyak anak dan terbatasnya ruang gerak anak. Selain itu anak sangat menyukai dengan benda yang berwarna dan hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk mengembangkannya dalam proses pembelajaran. maka Kepala Sekolah dan Pelaksana PKM memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian PKM dengan melibatkan siswa terlebih dahulu dan jangka panjangnya adalah guru TK yang ada disekolah tersebut.

1.2. Permasalahan Mitra

Dari pernyataan pihak mitra melalui wawancara dan observasi diketahui beberapa permasalahan dan kendala sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran di TK MUSLIMAT NU yang cenderung berpusat pada guru dan belum berpusat pada anak,
- b. Guru tidak memberikan kebebasan untuk bereksplorasi, sehingga keyakinan untuk membangun konsep aktivitas kreatif tampak masih rendah.
- c. Masih rendahnya kreatifitas siswa dan guru dalam memilih model, metode atau pendekatan pembelajaran dalam mengajarkan materi
- d. Jangkauan teknologi dan inovasi yang masih sangat kurang, sehingga siswa ataupun guru, kurang mendapatkan informasi atau perkembangan media pembelajran khususnya dalam pembelajaran TK
- a. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor seperti pendanaan, jangkauan teknologi, fasilitas sekolah, kesempatan mengikuti perlombaan maupun sosialisasi dll. |

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa sebanyak 2 orang orang sebagai tenaga profesional dari perguruan tinggi akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar mengenal warna dengan menggunakan media kain perca bagi anak TK. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, sebelumnya telah mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup tentang kondisi kegiatan pembelajaran di TK dengan membuat dan memodifikasi kain perca dalam berbagai bentuk yang menarik dan unik. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini akan lebih mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan yang diinginkan. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dengan transfer ilmu berupa Sosialisasi dan demonstrasi dengan membuat kain perca sebagai media kreatif (alat untuk berkreasi) untuk mengenal warna bersama siswa TK MUSLIMAT NU. peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan meronce kain perca yang dituangkan dengan kemampuan menciptakan coretan bebas sesuai dengan imajinasi anak melalui beberapa bentuk dan berbagai macam garis yang telah dikenal oleh anak.

2.2 Target Luaran

Tabel 1. Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Submitted
2.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
3.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
4.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah terlaksana
Luaran Tambahan		
5.	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT)	Belum/tidak ada
6.	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Penerapan
7.	Inovasi baru TTG	Penerapan
8.	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman,	Belum/tidak ada

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
	Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
9.	Buku ber ISBN	Belum/tidak ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan persiapan materi penyuluhan dan demo, nara sumber, persiapan sarana dan prasarana kegiatan sesuai dengan yang dibutuhkan dan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati dengan mitra. Kejadiannya adalah Implementasi sosialisasi dan demo kegiatan pengenalan warna melalui pembuatan dan pemanfaatan kain perca; Implementasi sosialisasi tentang pemanfaatan kain perca sebagai media pembelajaran alternatif dalam memudahkan siswa mengenal dan menghafal berbagai jenis warna; dan Implementasi pendampingan dalam menggunakan dan merangkai kain perca sehingga menghasilkan suatu karya nyata dari tangan kreatif siswa TK, dengan tahapan sebagai berikut;

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan kordinasi dengan LP2M Universitas Islam Madura dan Kepala sekolah TK MUSLIMAT NU
- 2) Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada sekolah mitra dengan mengundang, Kepala sekolah dan seluruh guru mitra
- 3) Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis siswa, analisis materi dan analisis media

3.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pembentukan dan pendampingan kelompok siswa yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mengenala warna
- 2) Sosialisasi dan demonstrasi dengan belajar bersama membuat berbagai bentuk kain perca dari berbagai jenis warna dan menghafal masing-masing warna dengan mengenal warna pokok terlebih dahulu.
- 3) Menambah pengetahuan siswa dalam banyak aspek, selain mengenal warna, siswa juga dapat mengenal bentuk, huruf hijaiyah, angka dan huruf abjad.
- 4) Mendemonstrasikan pembuatan kain perca sederhana secara bersama-sama dengan siswa dengan didampingi guru dan mahasiswa sebagai tutor (pendamping)

- 5) Pendampingan dalam memandu siswa dalam melakukan membuat berbagai macam kain perca yang dihasilkan sesuai dengan tingkat kreatifitas masing-masing siswa.

3.3 Tahap Evaluasi Dan Keberlanjutan

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa hasil kerja peserta (siswa mitra) terhadap pemanfaatan kain perca sebagai media pembelajaran dalam mengenal dan menghafal warna. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan kemajuan program yang dilaksanakan, sekaligus untuk mengetahui kendala dan penyelesaian sehingga program ini dapat benar-benar efektif dan maksimal serta berguna bagi masyarakat. Evaluasi digunakan sebagai daya ukur keberhasilan dari program yang telah dilakukan untuk mengetahui adanya respon positif maupun negative dari pihak mitra sehingga dapat dijadikan acuan dalam rancangan program berikutnya.

BAB 4

PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGMAS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada hari selasa-rabu tgl 12-16 Juni 2023 dari jam 08.00 WIB s.d 09.30 WIB, dengan dihadiri 42 orang peserta siswa TK MUSLIMAT NU .Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung pembuatan kain perca sebagai media mengenal warna yang dibuat menjadi berbagai bentuk yang unik dan menarik agar siswa lebih tertarik dan mudah mengingat macam warna yang mereka kenal. Pembuatan kain perca sebagai medi anak dalam mengenal warna dilakukan dengan berkelompok, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih anak bekerjasama dan saling mengenal antar teman satu dan yang lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di awal tahun ajaran sehingga diharapkan juga dari kegiatan ini anak bisa saling mngenal satu satu sama lain selain mengenal aneka macam warna. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa yang terbagi menjadi 13 kelompok. 13 kelompok melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim instruktur dan dilanjutkan dengan pengenalan warna melalui berbagai macam warna kain peca yang sudah dibentuk dengan unik dan menarik.

4.1 Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Kegiatan koordinasi sekaligus survey sekolah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan masyarakat setempat, dalam hal ini kepala sekolah dan ketua yayasan TK MUSLIMAT NU. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah, selanjutnya melakukan koordinasi dengan ketua yayasan sebagai pemberi keputusan penuh atas terselenggaranya kegiatan. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK diperoleh informasi bahwa siswa mengalami banyak kndala dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru terutama dalam proses menghafal yang berkaitan erat dengan daya serap mengingat. Sehingga persentase menghafal siswa sangat rendah. Selama ini siswa kesulitan dalam melakukan visualisasi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas, mereka cenderung tertarik untuk bermain di luar lingkungan sekolah. Selama ini, guru TK menggunakan metode pembelajaran yang hanya berpusat pada guru saja tanpa adanya timbal balik dari siswa. Sehingga siswa memiliki keterbatasan dalam mengembangkan pola pikirnya.

Hasil koordinasi dengan pimpinan sekolah, disepakati kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah pada saat hari aktif sekolah karena meningat ruang kelas yang diiliki cukup luas dan lebih aman bagi keselamatan anak-anak tanpa harus membawa mereka keluar dari lingkungan sekolah. Ruang kelas juga dianggap sudah memenuhi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian melalui sosialisasi dan demonstrasi pembuatan kain perca menjadi berbagai macam bentuk unik dan menarik.

2. Penyiapan Perangkat sosialisasi dan eksperimen

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksanaan menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari kepala sekolah atau sesuai kebutuhan siswa. Selain menyiapkan materi, tim pelaksanaan juga melakukan pembekalan kepada mahasiswa selaku tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Materi yang diberikan dalam pelatihan diantaranya: Video Pembelajaran berbasis kain perca yang sesuai untuk anak TK agar mereka lebih mudah memahami kegiatan yang akan dilaksanakan. Video yang ditampilkan adalah pembuatan kain perca dengan membentuk huruf hijaiyah. Sehingga banyak manfaat yang bisa diambil dari kegiatan ini. Selain menghafal, siswa juga bisa berlatih mengenal huruf hijaiyah, huruf abjad dan angka dengan memanfaatkan media kain perca.



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan awal Pengabdian

4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pelaksanaan

1) Persiapan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses pengenalan alat eksperimen kepada peserta pelatihan. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan langkah-langkah praktis dalam menggunakan media eksperimen. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tutor.



Gambar 2. Proses kegiatan didalam kelas

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan Sosialisasi dan demonstrasi peserta dalam pemanfaatan kain perca sebagai media belajar siswa TK MUSLIMAT NU dalam mengenal warna. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah siswa mengenal berbagai jenis warna dan bisa menghafal semua warna yang telah diperkenalkan melalui visualisasi kain perca sehingga juga mengajarkan siswa lebih mengenal lingkungan sekitar. Pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan guru dalam pembuatan dan demonstrasi dikelas untuk melakukan demonstrasi proses pengenalan kain perca berbentuk unik dan menarik dalam mengenalkan warna pada siswa TK.

2) Kegiatan

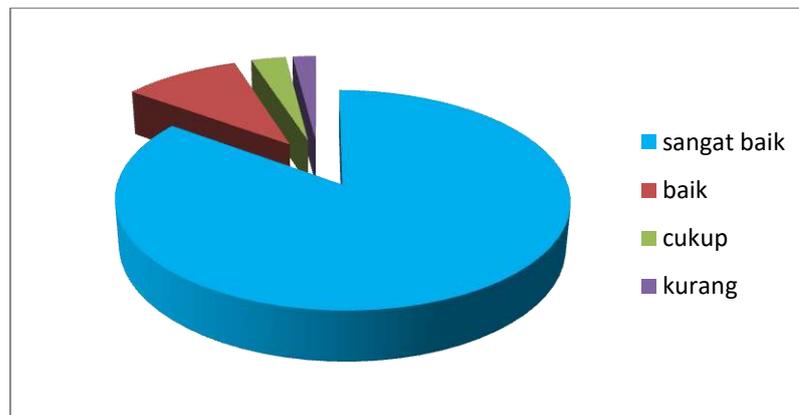
Selama proses kegiatan berlangsung, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum guru mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sedangkan instruktur nya sangat berkompeten



Gambar 3. Hasil kreatifitas siswa dalam pembuatan kain perca

2. Evaluasi

Selama proses kegiatan berlangsung, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum guru mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sedangkan instruktur nya sangat berkompeten.



Gambar 4. Diagram respon siswa dalam pemanfaatan kain perca sebagai media mengenal warna

Selama kegiatan berlangsung pelaksana kegiatan juga melakukan penilain seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan kain perca dalam membantu siswa untuk lebih mudah dalam mengenal, memahami dan menghafal warna yang dikenalkan lewat sejumlah kain perca yang berwarna warni. Maka diperoleh hasil penilaaian yang bersifat kuantitatif dari pengamat yang meliputi guru pengampu. Dari diagram pada gambar 4. Dapat diindikasikan bahwa respon positif siswa sangat besar, hal ini diakrenakan masih jarang terdapat kegiatan dalam proses belajar mengajar yang melibatkan siswa juga ikut berpartisipasi aktif dalam menuangkan ide-ide kreatif siswa.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian bagi Masyarakat sudah dilakukan berupa sosialisasi dan demonstrasi pemanfaatan kain perca sebagai media belajar dalam membantu siswa TK MUSLIMAT NU mengenal warna. Kegiatan diawali dengan pengenalan Beberapa warna pokok dari kain perca yang dijadikan sebagai bahan ilustrasi kemudian dilanjutkan dengan penggunaan media kain perca melalui pembuatan kain perca menjadi berbagai jenis bentuk sesuai tingkat kreatifitas siswa. Dari hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru TK, mulai dari awal koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan kegiatan seperti ini dikarenakan antusiasme siswa yang sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan timbulnya ketertarikan siswa dalam mengerjakan proses pembuatan kain perca. Namun kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran transfer ilmu tentang penggunaan media pembelajaran alternatif seperti contohnya kain perca dan barang habis pakai lainnya dengan Sekolah sesuai dengan tingkatan dibawah naungan yayasan MUSLIMAT NU.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru sebagai pendidik, sebaiknya dapat mencari langkah alternative dalam mengembangkan media pembelajaran sederhana, khususnya pada pelajaran yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.
2. Adanya kesinambungan antara siswa, guru dan sekolah sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berguna dalam jangka panjang khususnya guru kelas di sekolah dasar.

Mengadakan kegiatan yang serupa dengan sasaran yang berbeda untuk tingkat PAUD dan sekolah dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning to teach (Belajar untuk Mengajar) Buku I*. Alih Bahasa oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyatini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinandar. 2014. *Pemanfaatan kain perca sebagai alat pperaga kesenian*. Skripsi. Prodi tatabusana Fakultas kesenian Universitas Negeri Surabaya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah Nanang, Suhena Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Refika Aditama,
- Lathifah. 2015. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dengan Menggunakan Media alat peraga kain perca terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika di Kelas VIII MTs Mambaul Ulum Sampang*. Skripsi. Prodi Fisika FKIP UIM.
- Latifah, Anisatul. 2014. *alat peraga fisika berbahan dasar kain perca dalam susunan tata surya*. Skripsi. Prodi Fisika FKIP UIM.
- Mutoharoh. 2011. *Penerapan pemanfaatan kain perca bagi anak usia dini*. Skripsi. Prodi PAUD FKIP Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puspitasari, Laksmi. 2012. *Kain perca sebagai media dalam mengurangi tingkat pengangguran dalam menghasilkan remaja yang berinovasi*. Skripsi. Prodi pendidikan seni rupa FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Riyanto, Y. 2001. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC.